

## Request for Proposal (RFP)

### Request for proposal (RFP) untuk Pengelolaan Program oleh Lembaga Payung di Setiap Daerah Lokasi GEF SGP Phase-VI

#### I. Latar Belakang

GEF SGP Indonesia telah memasuki Fase Operasional VI, periode 2017-2021. Pada fase sebelumnya, wewenang implementasi program sepenuhnya diberikan kepada para pengaju proposal di area masing-masing. Namun, di fase ini, untuk mencapai hasil kerja yang berdampak positif hingga ke lingkup ekosistem yang lebih luas, maka *grand design* implementasi program dibuat oleh Sekretariat GEF SGP Indonesia. Hasil penyusunan *grand design* tersebut akan menjadi landasan bagi Tim Sekretariat untuk membuat sebuah *grand design pelaksanaan program* yang diharapkan akan lebih berdampak, yang akan mendukung pencapaian sasaran utama Fase Operasional VI ini, yaitu meningkatkan resiliensi sosial-ekologis lewat inisiatif berbasis komunitas di pulau-pulau kecil, baik dari segi bentang darat (*landscape*) maupun bentang laut (*seascape*).

Saat ini, *grand design (rancangan strategis)* program yang akan diturunkan menjadi strategi pelaksanaan program Phase VI tengah disusun oleh tim strategis di empat wilayah sasaran program yaitu di Pulau Semau, Nusa Tenggara Timur, Pulau Nusa Penida, Bali, Kepulauan Wakatobi, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo. Tahapan selanjutnya setelah Rancangan Strategis disusun adalah tahapan pelaksanaan strategi di setiap lokasi sasaran kegiatan GEF SGP Indonesia phase-VI. Keberhasilan pelaksanaan ini sangatlah bergantung kepada kapasitas dan kemampuan organisasi atau komunitas pelaksana di setiap lokasi pelaksanaan kegiatan. Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan strategi tersebut diperlukan adanya sebuah “lembaga payung” di setiap lokasi target kegiatan. Tugas dan peranan lembaga tersebut adalah untuk memastikan bahwa hasil yang diharapkan dari program dapat tercapai sejalan dengan strategi yang sudah disusun oleh tim strategis GEF SGP Indonesia. Lembaga Payung ini akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rancangan strategi di setiap daerahnya.

Lembaga payung memiliki peranan penting di tingkat lokal, membantu Sekretariat GEF SGP Indonesia di setiap daerah kerjanya, untuk melakukan proses pendampingan lembaga lainnya atau komunitas lokal di wilayah kerjanya. Proses pendampingan dilakukan mulai dari penyusunan proposal komunitas dampingan hingga akhir kegiatan; penyusunan pelaporan kegiatan dan keuangan; dan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja komunitas dampingannya. Selain itu, Lembaga ini juga akan membantu Sekretariat GEF SGP untuk mengelola hubungan dengan stakeholder di wilayah kerja mereka masing-masing karena merekalah yang dianggap paling paham terhadap isu dan siapa saja stakeholder terkait dan perannya di wilayah kerja mereka.

Oleh karena itu, maka tim sekretariat GEF SGP Indonesia membuka kesempatan kepada lembaga-lembaga di empat lokasi kegiatan (Nusa Tenggara Timur, Bali, Wakatobi, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo) untuk mengirimkan proposal pelaksanaan kegiatan sebagai Lembaga Payung di wilayah kerja tersebut.

Program GEF SGP Indonesia, adalah sebuah program dana hibah kecil untuk membantu kelompok masyarakat yang rentan terhadap perubahan lingkungan, diimplementasikan oleh UNDP, dan dilaksanakan oleh Yayasan Bina Usaha Lingkungan.

## II. Lingkup Tugas:

Tujuan dari tugas ini adalah untuk:

- a. Menyusun program dua tahun pelaksanaan strategi GEF SGP Indonesia di salah satu sasaran lokasi kegiatan phase-6
- b. Melaksanakan program yang telah disusun tersebut sesuai dengan anggaran yang sudah disetujui
- c. Menyusun program pendampingan lembaga dan komunitas di wilayah kerjanya
- d. Melakukan pengisian portal pertukaran dan pengelolaan pengetahuan sebagai bagian dari rangkaian program
- e. Menyusun strategi pengelolaan hubungan dengan stakeholder terkait ditingkat lokal

## III. Hasil yang diharapkan:

- a. Pelaksanaan program pelaksanaan strategi GEF SGP Indonesia di lokasi yang dipilih sesuai dengan timeline yang disusun (durasi : 2 tahun)
- b. Pelaksanaan program pendampingan kepada lembaga lokal dan komunitas (durasi: 2 tahun)
- c. Pelaksanaan strategi pengelolaan hubungan stakeholder terkait (durasi: 2 tahun)
- d. Portal Pengelolaan pengetahuan (durasi:2 tahun)

**IV. Siapa yang dapat mengirimkan proposal:** Lembaga nasional yang berada di salah satu wilayah kerja GEF SGP Phase-VI dan sudah memiliki pengalaman bekerja mendampingi komunitas selama lebih dari dua tahun dan paham mengenai isu keanekaragaman hayati, perubahan iklim, dan degradasi lahan di wilayah yang dipilih. Proposal tersebut dengan jelas akan menyajikan lembaga dalam masalah yang akan ditangani.

## V. Kompetensi:

- Lembaga harus memiliki kemampuan mengidentifikasi komponen-komponen yang ada di dalam komunitas (atau stakeholder terkait) dan bagaimana relasi yang terjadi di antara komponen-komponen tersebut sehingga terjadi isu-isu yang bersifat sistemik untuk meningkatkan kemampuan resiliensi sosial-ekologis komunitas secara otentik seperti yang komunitas inginkan.
- Lembaga harus memiliki kemampuan membuat strategi intervensi dan fasilitator perubahan di tingkat komunitas
- Lembaga harus memiliki kemampuan melakukan dialog-dialog perubahan secara efektif dengan para pemangku kepentingan dari setiap isu, sehingga motivasi perubahan bisa terbangun secara organik dan otentik dari dalam diri setiap pelaku atau agen perubahan yang ada di komunitas, dan pada akhirnya bisa berdampak pada terbangunnya motivasi internal komunitas dalam melakukan inisiatif-inisiatif perubahan.
- Lembaga harus memiliki pengalaman dalam melakukan pendampingan peningkatan kapasitas lembaga lokal dan kelompok masyarakat
- Lembaga harus memiliki pengalaman dan kemampuan dalam memfasilitasi pertemuan dengan kelompok masyarakat
- Lembaga harus memiliki pengalaman dan kemampuan menulis, prestasi, berkomunikasi, dan fasilitasi dalam Bahasa Indonesia
- Lembaga harus memiliki kemampuan dalam mendampingi masyarakat dalam pengelolaan pendanaan dan pelaporan kegiatan

**VI. Budget:** Maksimum dana hibah yang diberikan adalah \$50.000, dan pengaju proposal wajib mengirimkan perencanaan anggaran secara detail untuk pelaksanaan program peningkatan kapasitas.

**VII. Durasi Pelaksanaan Kegiatan:** 01 April 2018 - 30 May 2020.

**Untuk pengiriman proposal dan informasi lebih lanjut, hubungi:**

Catharina Dwihastarini, National Coordinator, GEF Small Grants Programme,

***Proposal lengkap dalam Bahasa Indonesia diterima oleh Koordinator Nasional GEF SGP Indonesia paling lambat tanggal 28 Januari, pukul 17.00. Berikan judul: RFP Lembaga Payung untuk Pelaksanaan GEF SGP Indonesia Phase-6 di (Semau atau Nusa Penida atau Wakatobi atau Gorontalo).***

***email: info@sgp-indonesia.org***

## Template Proposal

1. **Daftar Isi**
2. **Halaman Utama**

Lokasi yang dipilih: ((Semau atau Nusa Penida atau Wakatobi atau Gorontalo) pilih salah satu)

Judul Proyek: \_\_\_\_\_

### **Pengaju**

Nama Organisasi:

\_\_\_\_\_

Tahun terbentuk \_\_\_\_\_ Jumlah anggota \_\_\_\_\_

Jumlah proyek yang pernah dikerjakan \_\_\_\_\_

Alamat: \_\_\_\_\_

Telephone: \_\_\_\_\_

Fax: \_\_\_\_\_ E-Mail: \_\_\_\_\_

Pemimpin Organisasi atau Lembaga:

\_\_\_\_\_ (*Nama dan Jabatan*)

Penanggung jawab proyek:

\_\_\_\_\_ (*Nama dan Jabatan*)

### **3. PROPOSAL**

#### **Bagian A: Rasional Proyek dan Pendekatan**

- 1.1. Ringkasan Proyek
- 1.2. Pengalaman kerja Organisasi atau lembaga dan Kemampuannya dalam melaksanakan proyek ini
- 1.3. Tujuan Proyek dan Hasil yang diharapkan
- 1.4. Penjelasan Pelaksanaan Kegiatan Proyek
- 1.5. Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Tata waktu pelaksanaan (time-frame)
- 1.6. Pengelolaan Pengetahuan

#### **Bagian B: Pelibatan Beberapa Stakeholder dalam Pelaksanaan Kegiatan**

#### **Bagian C: Anggaran Proyek**

- 3.1 Detail Keuangan

- 3.2 Rancangan Pengeluaran
- 3.3 Detail Bank

**Bagian D: Pendekatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan kegiatan**  
**Bagian E: Struktur Penanggung jawab Proyek**